

## **Kasrem 142/Tatag Terima Audiensi Kepala BKKBN Provinsi Sulbar**

**M Ali Akbar - [SULBAR.INDONESIASATU.CO.ID](http://SULBAR.INDONESIASATU.CO.ID)**

May 27, 2024 - 15:58



Mamuju – Danrem 142/Tatag Brigjen TNI Deni Rejeki, S.E., M.Si yang diwakili Kasrem142/Tatag, Kolonel Arh Dedik Ermanto, S.I.P., M.T yang didampingi Kasiter Kasrem 142/Tatag Kolonel Inf Victor Andhyka Tjokro, S.I.P menerima audiensi Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Barat, Rezky Murwanto, S. Com., M.PH di Makorem 142/Tatag, jalan Abdul Malik Pattana Endeng, Mamuju Provinsi Sulawesi Barat.

Kedatangan Kepala BKKBN Sulbar Bapak Rezky Murwanto, didampingi Sumarno Ketua Pokja Advokasi dan KIE dan Kehumasan BKKBN, Martinus dan Aryo Suhendara anggota Pokja Advokasi dan KIE.



Pertemuan ini merupakan sinergitas antara TNI dan BKKBN dalam upaya menurunkan angka stunting di wilayah Sulawesi Barat. Senin (27/05/2024)

Kolonel Dedik Ermanto mengucapkan selamat datang dan terima kasih kepada Kepala BKKBN Sulbar atas kunjungannya di Makorem 142/Tatag dan berharap dengan kunjungannya kali ini dapat meningkatkan hubungan silaturahmi dan sinergitas dengan Korem 142/Tatag pada masa yang akan datang

Kasrem juga menyampaikan apresiasi yang tinggi terhadap upaya BKKBN dalam menangani masalah stunting yang menjadi perhatian serius pemerintah. "TNI, khususnya Korem 142/Tatag, siap bersinergi dan mendukung penuh program-program BKKBN Sulbar dalam upaya penurunan stunting di wilayah Sulbar,"ujarnya

Kepala BKKBN Sulbar Rezky Murwanto, menyampaikan ucapan terima kasih atas sambutan Kasrem 142/Tatag beserta Staf dalam menerima audiensi.

Lebih lanjut disampaikan bahwa audiensi kali ini selain silaturahmi juga berharap dapat mempererat sinergitas dan kolaborasi antara Korem 142/Tatag dengan BKKBN Sulbar untuk mensupport program Banggakencana dan Percepatan Penurunan Stunting di wilayah Provinsi Sulbar.

"Dengan dukungan TNI, kami optimis program penurunan stunting dapat lebih efektif dan menyentuh hingga ke pelosok-pelosok daerah. Sinergi ini akan mempercepat pencapaian target penurunan stunting di Sulawesi Barat," jelasnya.